

MODALITAS DALAM PIDATO MAUDY AYUNDA “PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT” DALAM KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK

Oleh:

Bima Kurniawan¹

Vina Santiana Kartika Putri²

Violina Nedisa Parindra Putri³

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kab.

Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: vinasantiana11@gmail.com

Abstract. *Maudy Ayunda's speech at the G20 in 2022 mentioned about the list of programs to celebrate the G20 Presidency event from another countries with high economies. Maudy hopes that Indonesians can live side by side and apply the points. For example, teamwork and focused on the importance of youth involvement in facing global challenges. Also emphasized the need for collaboration and innovative solutions to address issues such as climate change, economic inequality, and technological disruption. Ayunda called for greater investment in education and skills development to prepare young people for future challenges. She also highlighted the role of digital transformation in creating opportunities and encouraged world leaders to support youth-driven initiatives.*

Keywords: *Modality, Maudy Ayunda, G20 Indonesia*

Abstrak. Pidato Maudy Ayunda pada G20 tahun 2022 menyebutkan tentang daftar program untuk merayakan acara Presidensi G20 dari berbagai negara dengan perekonomian yang tinggi. Ia berharap masyarakat Indonesia dapat hidup berdampingan

MODALITAS DALAM PIDATO MAUDY AYUNDA “PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT” DALAM KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK

dan menerapkan poin-poin penting. Misalnya kerjasama dan berfokus pada pentingnya keterlibatan pemuda dalam mengatasi tantangan global. Ia menekankan perlunya kolaborasi dan solusi inovatif untuk mengatasi isu-isu seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan ekonomi, dan disruption teknologi. Ayunda menyerukan investasi yang lebih besar dalam pendidikan dan pengembangan keterampilan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan di masa depan. Ia juga menyoroti peran transformasi digital dalam menciptakan peluang dan mendorong para pemimpin dunia untuk mendukung inisiatif yang digerakkan oleh kaum muda.

Kata Kunci: Modalitas, Maudy Ayunda, G20 Indonesia.

LATAR BELAKANG

Pada tahun 2022 kemarin, Indonesia mendapat kehormatan sebagai tuan rumah di acara Presidensi G20. Merupakan forum internasional yang mempertemukan beberapa negara-negara dengan perekonomian terbesar di dunia. Pidato tersebut, Maudy mengangkat berbagai isu mulai dari isu-isu kritis yang relevan dengan tema-tema global seperti pendidikan, kesetaraan gender, hingga inovasi teknologi yang semuanya berkaitan erat dengan tema-tema global yang diangkat oleh G20 pada saat itu. Selain itu, Maudy juga menyampaikan semangat dan aspirasi generasi muda Indonesia dalam menghadapi tantangan global.

Pendahuluan ini berfungsi untuk memberikan latar belakang mengenai acara dan tokoh utama, yaitu Maudy Ayunda, serta menjelaskan tujuan dan ruang lingkup analisis yang akan dilakukan dalam jurnal tersebut.

Dalam pidato, tentu peran bahasa sangat penting pada komunikasi terutama sebagai media untuk komunikasi pada pidato Maudy Ayunda di acara presiden G20 tahun 2022. Tema yang sudah ditentukan pada saat G20 juga menarik untuk dianalisa lebih dalam menggunakan Linguistik Fungsional Sistemik (LFS) karena pidato tersebut mengangkat mengenai beberapa isu-isu global seperti pendidikan, kesetaraan gender dan teknologi inovasi. Menurut Faradi 2019, fungsi Linguistik Fungsional Sistemik terbagi menjadi 3. Pertama sebagai pemaparan (*ideational function*), fungsi pertukaran (*interpersonal function*), dan sebagai perangkat pengalaman (*textual function*).

Selain itu, menurut Fairclough, 2003 juga mengatakan bahwa modalitas adalah salah satu cara untuk merepresentasikan pendirian, keterkaitan dan ketertarikan (*affinity*)

baik dari pembicara atau penulis sendiri kepada sesuatu yang terungkap pada klausa, kata atau kalimat pada suatu wacana. Fairclough menambahkan bahwa modalitas juga berfungsi sebagai pembangun sosial dalam hubungan yang mampu menafsirkan suatu sikap dan kuasa sampai terlihat penanda dari modalitas yang digunakan di antaranya seperti formal, berjarak, akrab, sederhana, dsb. Sementara itu, menurut Djajasudarma, 1993 dalam (Damayanti, 2012) dipertegas kembali bahwa modalitas merupakan istilah dari ilmu linguistik untuk mengklasifikasikan pernyataan menggunakan logika, menyuguhkan, mengingkari, kemungkinan, keharusan dan lainnya.

Dengan demikian, jurnal ini tidak hanya berfokus pada teks pidato saja. Namun juga pada implikasi yang lebih luas terkait peran generasi muda dalam diplomasi internasional dan pembangunan global. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para akademisi, pembuat kebijakan, serta masyarakat umum yang tertarik pada isu-isu *global* dan kontribusi Indonesia di kancah internasional.

Penelitian mengenai modalitas sudah banyak dilakukan oleh peneliti, contohnya (Darmayanti, Ekawati, & Heryadi, 2011) yang meneliti tentang modalitas digunakan oleh Maudy Ayunda sebagai pembawa pidato pada acara G20 pada tahun 2022, hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa modalitas yang digunakan oleh Maudy Ayunda yaitu modalitas keinginan (*inclination*), kemungkinan (*probability*), keharusan (*obligation*) dan kebiasaan (*usuality*).

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menganalisis secara mendalam pidato Maudy Ayunda pada acara Presidensi G20 2022. Jurnal ini akan mengeksplorasi konteks pidato, struktur retorika yang digunakan, serta dampak dan respons yang dihasilkan baik dari audiens domestik maupun internasional. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran dan kontribusi Maudy Ayunda dalam forum global, serta bagaimana pidato tersebut mencerminkan posisi Indonesia dalam diskursus internasional.

METODE PENELITIAN

Metode dan teknik adalah suatu bagian yang tak terpisahkan terutama dalam penelitian. Meskipun berbeda, tetapi metode dan teknik saling menghubungkan satu sama lain. Menurut Sudaryanto, 2015, metode merupakan cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan. Sementara itu, pengertian teknik sendiri merupakan cara untuk melakukan

MODALITAS DALAM PIDATO MAUDY AYUNDA “PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT” DALAM KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK

atau menerapkan metode itu sendiri. Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pemaparan deskriptif melalui data yang terkait analisis mengenai modalitas pidato Maudy Ayunda. Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, yakni antara lain metode penyediaan data, metode analisis data dan metode penyajian hasil. Sumber data pidato tokoh publik sekaligus aktivis yang peneliti diakses melalui internet melalui situs <https://youtu.be/pm39iP59DAA?si=PI-ooOCUme9E4JKc> yang di transkripsi kemudian dianalisis.

Teknik yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Metode simak atau penyimak dilakukan pada wacana yang diungkapkan oleh seorang tokoh publik wanita yang selanjutnya akan dicatat dan diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi modalitas. Dalam pengumpulan data yang lebih akurat, penulis (1) mendengarkan wacana pidato tokoh publik tersebut berbiara, (2) membuat transkripsi dari pidato tersebut, (3) mencatat penggunaan-penggunaan modalitas yang digunakan pada pidato tokoh publik, dan (4) pengklasifikasian berbagai jenis modalitas yang digunakan pada wacana tersebut untuk disajikan pada bagian pembahasan dan hasil. Metode dan teknik analisis pada penelitian ini dibuat untuk menjawab semua permasalahan yang ada. Jenis data yang digunakan untuk memuat jenis modalitas berdasarkan teori Halliday & Matthiessen (2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti membahas hasil dari analisis modalitas pada teks pidato tokoh publik wanita di acara G20 Indonesia sebagai rumah tamu dari berbagai negara-negara dari luar negeri dengan perekonomian yang tinggi. Analisis modalitas dilakukan dengan memilah modalitas yang terdapat pada teks tersebut menurut teori dari Halliday & Matthiessen, 2004 yang membagi modalitas menjadi dua, yaitu modalitas dalam bentuk modalisasi (*modalization*) yang dibagi menjadi dua bagian *Probability* (*certain, possible, perhaps, etc*) dan *Frequency* (*Always, Usual, Soemetimes, etc*) ataupun modalitas modulasi (*modulation*) dibagi menjadi dua yaitu, *Must* (*Required, Expected, Permissible, etc*) dan *Tendency* (*Defined, wish, wanted, etc*).

Teks Pidato Maudy Ayunda yang membicarakan mengenai KTT G20 Indonesia pada tahun 2022 yang diselenggarakan di Bali pada tanggal 15-16 November 2022. Penggunaan modalitas yang terkandung dalam teks pidato tersebut, sebagai berikut:

Modalisasi modalitas *semoga* muncul sebanyak 2 kali, berikut datanya di bawah ini:.

1. **Semoga** kita selalu dalam keadaan sehat dan selalu bersemangat
2. **Semoga** Tuhan memberkati kita semua

Modalisasi modalitas *berharap* muncul sebanyak 1 kali, berikut datanya di bawah ini.

1. Tentu, kita **berharap** bangsa Indonesia selalu dapat hidup berdampingan dengan memegang nilai-nilai luhur.

Modalisasi modalitas *selalu* muncul sebanyak 2 kali, berikut datanya di bawah ini.

1. Semoga kita **selalu** dalam keadaan sehat dan selalu bersemangat
2. Tentu, kita berharap bangsa Indonesia **selalu** dapat hidup berdampingan dengan memegang nilai-nilai luhur.

Modalisasi modalitas *perlu* muncul sebanyak 1 kali, berikut datanya di bawah ini.

1. Semangat kemerdekaan dan kebebasan ini **perlu** kita rayakan dengan hal dan kegiatan positif yang membangun bangsa karena nasionalisme tidak pernah mati.

Modalisasi modalitas *mampu* muncul sebanyak 1 kali, berikut datanya di bawah ini.

1. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo pada pidato kenegaraannya kemarin bahwa Indonesia termasuk negara yang **mampu** menghadapi krisis global akibat pandemi.

Modalisasi modalitas *dapat* muncul sebanyak 2 kali, berikut datanya di bawah ini.

1. Demikian yang **dapat** saya sampaikan pada kesempatan kali ini.
2. Maka dengan semangat gotong royong dan kolaborasi kita yakin **dapat** segera bangkit dari pandemi ini bersama-sama.

Modalisasi modalitas *yakin* muncul sebanyak 2 kali, berikut datanya di bawah ini.

1. Indonesia **yakin** mampu bahu-membahu dalam mengatasi pandemi dunia.
2. Maka dengan semangat gotong royong dan kolaborasi kita **yakin** dapat segera bangkit dari pandemi ini bersama-sama.

Modalisasi modalitas *akan* muncul sebanyak 2 kali, berikut datanya di bawah ini.

MODALITAS DALAM PIDATO MAUDY AYUNDA “PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT” DALAM KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK

1. Langkah-langkah yang diupayakan dalam kegiatan di G20 ini **akan** memiliki dampak yang signifikan terhadap dunia
2. Bulan Agustus ini **akan** ada beberapa rangkaian kegiatan G20

Modalisasi modalitas *bisa* muncul sebanyak 2 kali, berikut datanya di bawah ini.

1. Teman-teman, semangat kemerdekaan **bisa** kita salurkan dan salah satunya dengan berpartisipasi dan mendukung presiden G20 Indonesia.
2. Sebagai generasi muda kita **bisa** melakukan hal-hal berikut ini:

Tabel Modalitas Teks Pidato Maudy Ayunda Berdasarkan teori Halliday & Matthiessen					
No.	Modalitas	Contoh Kalimat	Modalitas menurut Halliday & Matthiessen (2004)		
			Type	Orientation	Value
1.	Semoga	“ Semoga Tuhan memberkati kita semua”	Modalization (Probability)	Subjective/ Implicit	Median
2.	Selalu	“Semoga kita selalu dalam keadaan sehat dan selalu bersemangat”	Modalization (Probability)	Subjective/ Implicit	High
3.	Perlu	“Semangat kemerdekaan dan kebebasan ini perlu kita rayakan dengan hal dan kegiatan positif”	Modulation (Must)	Subjective/ Explicit	High
4.	Mampu	“Indonesia termasuk negara yang mampu menghadapi krisis global akibat pandemi.”	Modalization (Probability)	Objective/ Explicit	High
5.	Akan	“Bulan Agustus ini akan ada beberapa rangkaian kegiatan G20”	Modalization (Probability)	Objective/ Explicit	Median
6.	Bisa	“Sebagai generasi muda kita bisa melakukan hal-hal berikut ini.”	Modulation (Usuality)	Subjective/ Explicit	High

KESIMPULAN

Pada tabel diatas modalitas yang digunakan oleh Maudy Ayunda dalam teks pidato “**Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat**”

Kata yang paling banyak muncul yaitu **semoga, selalu, dapat, yakin, akan, dan bisa**. Modalitas **semoga** termasuk kepada *modalization (Probability)* dengan *orientation (Subjective, Explicit)* dengan nilai menengah (*median*). Pada data selanjutnya, modalitas **selalu** menempati posisi kedua sebagai modalitas terbanyak yang digunakan dengan tipe *modalization (Probability)*, *orientation (Subjective, Implicit)* dengan nilai tinggi (*high*). Modalitas **perlu** diposisi ketiga dengan tipe *modulation (must)*, dengan *orientation (Subjective, explicit)*, dan nilai tinggi (*high*).

Posisi keempat modalitas yang ditemukan yaitu **mampu**, tipe modalitas tersebut termasuk ke dalam *modalization (Probability)*, *orientation (Objective, explicit)*, dan *value* yang digunakan tinggi (*high*). Posisi kelima adalah **akan** dengan modalitas *modalization (Probability)*, *orientation (Objective, explicit)*, dengan nilai menengah (*median*). Dan terakhir dari contoh kalimat di atas modalitas **bisa** menempati posisi keenam dengan tipe *modulation (Usuality)*, *orientation (subjective, explicit)*, dengan nilai tinggi (*high*).

Dari penjelasan tersebut, modalitas yang digunakan oleh Maudy Ayunda dapat disimpulkan bahwa penggunaan modalitas mencerminkan keyakinan dan harapan yang kuat terhadap masa depan. Secara keseluruhan, pidato ini sarat dengan optimisme dan harapan yang dipadu dengan pengakuan terhadap kewajiban serta kemampuan yang ada, serta rencana yang jelas untuk masa depan. Penggunaan modalitas yang variatif menunjukkan komitmen yang kuat untuk bangkit lebih cepat dan kuat dari sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, Y. (2016). Analisis Modalitas Tuturan Basuki Cahaya Purnama dalam Wacana Kalijodo. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 4(2), 69-77.
- Octaviyanti, S. (2020, October). Analisis Modalitas Pada Teks Pidato Prabowo Soal Tampang Boyolali dan Masalah Ekonomi Kajian Linguistik Fungsional Sistemik. In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* (Vol. 3, No. 3, pp. 46-49).

MODALITAS DALAM PIDATO MAUDY AYUNDA “PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT” DALAM KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK

Syah, I. (2022). MODALITAS DALAM PIDATO JOKO WIDODO" OPTIMIS INDONESIA MAJU" DAN PRABOWO" INDONESIA MENANG": ANALISIS WACANA KRITIS. *Aksara*, 34(1), 73-82.

Syartanti, N. I. (2022, July). Modalitas dalam Pidato Kenegaraan Joko Widodo: Analisis Wacana Berbasis Korpus. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* (pp. 202-211)